

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Interview Guide untuk komunitas cosplay Yogyakarta

(Albatross Force, Genk Sweg, Anoman Yogyakarta, Amanogawa J-Community, Hikari Kazoku, Guntaku Cosplay, Atsuki J-Freak Community)

Responden : bisa 2 orang atau lebih, dari tiap komunitas.

1. Mengapa anda memilih cosplay sebagai aktivitas anda ?
2. Sejak kapan anda bercosplay ? Mengapa ?
3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay ?
4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas cosplay anda ?
5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!
6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa ?
7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas cosplay anda itu penting ?
Mengapa ?

B. Interview Guide untuk masyarakat umum diluar komunitas cosplay

Responden : 2 orang perwakilan

1. Bagaimana menurut anda tentang adanya komunitas cosplay ?
2. Bagaimanakah pandangan anda terhadap komunitas cosplay yang ada di kota Yogyakarta?
3. Apakah anda mempunyai pandangan negatif dengan komunitas cosplay di Yogyakarta?
Jika iya, sebutkan!
4. Apakah anda ingin mencoba memahami dan menerima tentang adanya komunitas cosplay di Yogyakarta ?

HASIL INTERVIEW GUIDE

C. Hasil Interview dari komunitas cosplay Yogyakarta

Nama : Agustinus Tiko

Asal : Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta

Status : Ketua Guntaku Cosplay

Tanggal Interview : 4 Desember 2016 dan 25 Januari 2017

1. Mengapa anda / kalian memilih Cosplay sebagai aktivitas sekunder ?

Jawab: Ya kalo saya sih emang dari kecil itu sudah suka banget sama *anime*, jaman aku kecil kan masih banyak tayangan anime sama *kamen rider* mas, nah mulai dari hobi nonton *anime* sama *kamen rider* sampai mengkoleksi beberapa mainan dari serial nya, aku juga punya beberapa tokoh favorit, terus pas udah gede jadi kepingin banget nyobain menjadi karakter favorit saya dan rasa penasaran saya tersalurkan dengan ber-*cosplay* ini. Dengan ber-*cosplay*, saya jadi bisa mencoba menjadi karakter favorit saya.

2. Sejak kapan anda / kalian ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab : Kalo untuk pertama kalinya *cosplay* itu, mulai sejak di SMA ya walaupun keinginan untuk ber-*cosplay* sudah dari jaman SD, tapi baru kesempatan ketika saya SMA. Awal pertama kali *Cosplay*, saya memilih karakter Kakashi dari anime Naruto. Untuk membuat *cosplay* tersebut, saya menghabiskan dana yang cukup lumayan. Ya tapi dana tersebut sesuai

lah dengan hasil yang saya harapkan. Jadi saya tidak terlalu kepikiran tentang biaya. Dan saya puas dengan kostum pertama saya.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas Cosplay ? Mengapa ?

Jawab: Ya dengan kami membentuk komunitas *Cosplay* ini, salah satu tujuan ya mengumpulkan beberapa orang yang juga mempunyai hobi dan pemikiran yang sama dan terutama mengumpulkan anggota yang berasal dari gunung kidul yang ada di Jogja , untuk bergabung dan melakukan beberapa kegiatan secara bersama-sama. Dengan membentuk komunitas sih kami juga berharap bisa menemukan keluarga dan teman baru yang mempunyai hobi sama dan bisa diajak bertukar pikiran dan ide terutama dalam hal *Cosplay* .

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas cosplay anda ?

Jawab: Kalau untuk komunitas Guntaku *Cosplay* sih aktivitas yang kami lakukan biasa nya seperti mengadakan kumpul rutin tiap minggu, membuat games setiap kumpul rutin, sharing ide saat berkumpul, rutin membuat acara atau event ketika salah satu anggota komunitas kami ber-ulang tahun atau ulang tahun dari komunitas kami.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!

Jawab: Kalau dari Guntaku *Cosplay* sendiri, ya paling cara nya seperti, melakukan beberapa kegiatan sosialisasi, seperti kalau bulan agustusan, kami membuat acara agustusan sendiri dengan melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam rangkaian acara kemerdekaan

RI, terus saat bulan puasa kami juga rutin berbagi takjil di jalan-jalan untuk masyarakat umum yang sedang dalam perjalanan, pernah sholat terawih berjamaah juga. Kami juga cukup sering mengadakan acara bakti sosial ke beberapa panti asuhan yang memang membutuhkan. Guntaku *cosplay* juga sering mengadakan tutorial make up *cosplay* dan *cosplay* showcase ke beberapa sekolah-sekolah, harapannya itu umpan balik yang positif, dan alhamdulillah semuanya memberikan pendapat positif, mulai dari siswanya sampai ke guru-gurunya. Kami berharap dengan adanya kegiatan atau aktivitas ini, semoga masyarakat bisa mengubah pandangan negatif mereka kepada komunitas *cosplay* dan mengubahnya jadi positif.

6. Bagaimana pendapat anda / kalian terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa ?

Jawab: saya pikir, mereka mulai sekarang harus merubah pandangan negatif kepada kami selaku pelaku *cosplay*. Karena memang kita punya salah ke mereka? Gak kan..! Ya kalo menurut saya, kalau mereka gak suka ya udah lebih baik diam pura-pura gak tahu aja, tapi gak usah diam-diam menyebarkan berita-berita yang negatif tentang komunitas *cosplay*.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas *cosplay* anda itu penting ? Mengapa ?

Jawab: Penting mas, karena dengan membentuk citra tersebut, kami bisa lebih dikenal, membangun banyak koneksi, mengenalkan *cosplay* ke masyarakat, dan membuat citra komunitas kami lebih dikenal baik oleh masyarakat umum. Jadi saya rasa penting banget untuk membentuk citra komunitas.

Nama : Nindya Rizki

Asal : Wonosobo

Status : Anggota lama dari Albatross Force Cosplay Yogyakarta

Tanggal Interview : 7 Desember 2016 DAN 25 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda / kalian?

Jawab: Cosplay bagi ku itu udah kayak kebutuhan primer. Dengan ber-cosplay aku bisa menjadi beberapa tokoh atau karakter yang paling aku favoritkan. Dari kecil juga emang udah sering nonton serial animasi, dan setelah masuk SMP aku tertarik dengan kegiatan cosplay. Sampai sekarang kuliah pun, aku masih aktif ber- cosplay. Jadi ya, cosplay emang udah bagian dari hidup aku mas.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab: Mulai dari sekolah SMA, karena waktu itu aku masih sekolah di wonosobo, jadi untuk bisa ikut acara cosplay, aku harus pergi ke jogja dulu, ya walaupun pergi nya gak sendiri, karena masih asing juga sama kota Jogja. Nah dari situlah, aku ketemu banyak temen-temen cosplay, dan memutuskan setelah lulus SMA bakalan kuliah di Jogja. Setelah kuliah dan tinggal di Jogja, aku semakin serius dalam ber-cosplay, dengan bergabung sama Albatross Force Cosplay ini, bisa membantu aku untuk lebih mantap dan PD karena banyak teman-teman yang sesuai dengan passion berkumpul disini. Aku seperti punya keluarga ke dua di Jogja.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Nah, kalau kemarin aku tanya ke mas ketua (*no name*), gak mau disebutin namanya. Intinya sih kenapa dia mau bikin komunitas cosplay ini, karena dia ingin mencari orang – orang yang mempunyai hobi yang sama yaitu, Cosplay. Jogja sendiri juga punya banyak acara-acara Jejepangan, yang udah pasti juga bersamaan dengan kompetisi Cosplay, jadi dia pengen banget ngumpulin beberapa orang atau cosplayer biar bisa tampil bareng, atau bikin cabaret cosplay lah. Perform di panggung bareng-bareng dan sebagainya.

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Aktivitas kami sih, ya gak berbeda dari komunitas cosplay lain nya. Kami juga sering mengadakan kumpul rutin, yang bertempat di taman budaya yogyakarta, yang mau ikut gabung bisa langsung datang aja kesana sih. Terus kami juga punya acara rutin agenda liburan, jadi pas hari liburan, kami mengadakan acara jalan-jalan bersama, seperti liburan ke pantai atau tempat-tempat hiburan lainnya, bahkan mungkin sampai keluar kota juga. Di samping itu, selain kami juga sembari jalan-jalan ke kota lainnya, kami juga berkunjung atau *meet up* dengan komunitas *cosplay* yang ada di kota yang sedang kami singgahi untuk berlibur, Jadi kami bisa saling berkenalan dan menjalin silaturahmi dengan komunitas cosplay di luar kota Jogja.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!

Jawab: Untuk albatross sendiri sih, cara nya ya seperti tadi itu mas, kami sering mengadakan kegiatan sosialisasi seperti acara-acara workshop dan tutorial bikin kostum cosplay, dan

perform cosplay (cosplay showcase), bikin event gratis alias pengunjung gak usah bayar buat datang ke acara kami, jadi lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi acara kami, banyak dari mereka ya membawa keluarga juga, seperti itu. Kalau harapan untuk umpan balik nya sih, mereka jadi bisa menerima apa adanya tentang komunitas cosplay di Jogja, dan mereka jadi lebih tahu kalau cosplay itu bukan suatu kegiatan yang negatif, dan bagi para orang tua juga bisa mengubah pikiran mereka agar anak-anak nya juga di bolehkan untuk ber-cosplay sesuai karakter dan tokoh yang mereka suka. Dan mungkin untuk kedepan nya sih, kami berusaha untuk lebih banyak melibatkan masyarakat umum dalam kegiatan kami. Ya doakan saja semoga bisa segera tercapai amin.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa ?

Jawab: Nah untuk mereka sih ya, semoga mereka diberi pencerahan lebih baik untuk merubah pikiran mereka biar gak selalu berpikiran negatif. Kalau emang beneran keberatan dengan adanya kegiatan Cosplay ya, itu terserah mereka. Yang penting kami sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan kegiatan yang positif supaya mereka bisa menerima kami sebagai komunitas cosplay.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda / kalian itu penting? Mengapa ?

Jawab : Penting banget dong, karena dengan kami membentuk sebuah citra atau image komunitas kami mungkin bisa menjadi lebih baik dari yang sebelum nya, karena sadar akan beberapa *haters* diluaran sana yang masih banyak. Jadi membentuk citra sangatlah penting

untuk komunitas cosplay ini, agar mereka masyarakat di luar cosplay bisa melihat kami sebagai komunitas yang baik dan berprestasi.

Nama : Yumaki

Asal : Magelang

Status ` : Ketua dan Costume Maker Genk Sweg Cosplay

Tanggal Interview : 10 Desember 2016 dan 26 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda?

Jawab: Itu semua sudah diatur dari sana nya mas, hahaha. Ya sebenarnya kenapa saya memilih cosplay sebagai aktivitas hobi saya ya, mungkin karena emang saya suka banget dengan tokoh – tokoh superhero seperti kamen rider dan super sentai atau power rangers. Jadi dengan ber-cosplay saya bisa melampiaskan hasrat saya yang ingin menjadi seperti superhero yang saya favorikan. Sampai saya sadar, mungkin cosplay ini adalah salah satu kegiatan yang bisa bikin imajinasi saya terus berkembang.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab: Sejak pertama cosplay itu, mulai sekitaran awal tahun 2009-an, dan pertama kalinya saya datang ke event Jejepangan, saya lupa nama acara nya dulu. Nah disitu saya melihat beberapa orang datang dengan ber-cosplay, ada yang memakai cosplay naruto, ninja, kamen rider dan sebagainya. Nah dari situ saya mulai tertarik, ternyata ada juga orang yang berpikiran sama dengan saya. Akhirnya gak lama dari acara itu, saya bergabung dengan komunitas Atsuki yang berbasis di MMTC Yogyakarta, karena dulu awalnya emang Atsuki ini nama program siaran radio di MMTC khusus untuk memutar lagu-lagu Jepang. Berawal dari situ, kemudian mereka menjadikan Atsuki sebagai komunitas. Nah dari situ lah petualangan saya di dunia cosplay dimulai. Disaat Atsuki hiatus, saya kemudian mencoba

jalan lain, yaitu bikin tim cosplay sendiri yang akhirnya sampai sekarang saya jadi ketua dari Genk Sweg Cosplay.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Yah, berawal dari saat komunitas Atsuki sedang hiatus sampai waktu yang tidak ditentukan, saya mulai mencari jalan lain, untuk tetap bisa ber-cosplay. Akhirnya saya beranian diri aja buat ajak-ajak temen yang lain buat bikin projek tim cosplay mumpung atsuki lagi hiatus. Akhirnya terbentuklah Genk Sweg yang menjadi nama tim cosplay kami. Tidak disangka, setelah Genk Sweg dibentuk, banyak cosplayer lain yang ingin bergabung, ya pada akhirnya sih kami membuka anggota baru untuk meramaikan Genk Sweg kami yang dulu nya cuman 5 orang, sekarang jadi lumayan banyak anggota nya.

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Aktivitas komunitas kami ya, seperti biasa acara mingguan, kumpul rutin, bahas projek selanjutnya, sharing ide buat bikin kostum. Karena Genk Sweg juga membuka sampingan menjadi tempat usaha bikin kostum cosplay. Ya kami ingin membuktikan bahwa Hobi juga bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Kami membuka Sweg Workshop, disini adalah gudang nya khusus untuk membuat kostum. Sudah banyak juga para cosplayer yang memesan kostum kepada kami. Mulai dari order kecil-kecilan, sampai sekarang order kami berdatangan dari luar kota Jogja juga. Banyak yang pesen kostum ke kami dari kota surabaya, bandung, jakarta sampai luar pulau Jawa pun juga pernah pesan kostum ke kami.

Jadi ya begitulah, apabila kita benar-benar serius dengan hobi kita, ya hobi juga bisa menghasilkan bisnis yang cukup menjajikan.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!

Jawab: Proses nya seperti yang sudah saya bilang tadi, kami mengikuti beberapa kompetisi cosplay umum yang diselenggarakan di Mall-Mall Jogja. Karena itu adalah timing atau waktu yang pas untuk menyampaikan pesan kami, bayangkan saja tidak seperti kompetisi atau acara yang diselenggarakan di kampus-kampus yang notabennya pasti yang datang ya para penggemar Jejepangan dan Cosplay. Nah kalau di Mall, yang datang kan gak Cuma mereka yang suka Jejepangan atau Cosplay. Banyak juga masyarakat yang datang di mall tersebut untuk hanya sekedar jalan-jalan dan belanja bersama keluarga, yang pada awalnya mereka gak ada niatan untuk menyaksikan acara Cosplay yang ada di Mall itu. Otomatis dengan adanya acara di Mall tersebut, mereka semua jadi penasaran dan akhirnya juga jadi nonton acara Cosplay yang sedang diselenggarakan di mall tersebut. Nah disaat mereka berkumpul kami berusaha menunjukkan bahwa Cosplay juga bisa membuat para pelaku cosplay nya berprestasi dan mendapatkan penghargaan dari kompetisi Cosplay tersebut.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa?

Jawab: Saya berharap mereka segera mengubah pandangan mereka. Buat apa sih mereka berpikiran negatif terus, gak ada untung juga buat mereka. Lebih baik lihat dulu mereka itu seperti apa sebelum mereka menilai orang lain dengan pandangan negatif mereka, apakah

mereka lebih baik dari pada kami?. Seperti istilah Don't Judge Book from the Cover, jangan nilai buku dari cover nya aja. Yang artinya jangan menilai orang dari luar nya saja, karena luar bisa saja berbeda dengan yang ada di dalam.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda / kalian itu penting? Mengapa ?

Jawab: Jelas sangat penting. Itu bisa menunjukkan kalau komunitas cosplay itu komunitas yang positif dan bukan komunitas yang mempunyai arah pandangan negatif. Dengan membentuk citra komunitas juga bisa membuat komunitas itu sadar diri kalau masih banyak nya kekurangan yang komunitas itu punyai. Jadi ya, itu bisa jadi kritikan sendiri buat komunitas cosplay supaya kedepan nya lebih baik lagi.

Nama : Hario G Condro

Asal : Yogyakarta

Status : Ketua Hikari Kazoku Cosplay

Tanggal Interview : 14 Desember 2016 dan 26 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda / kalian

Jawab: Jadi saya memilih cosplay sebagai hobi, ya dari dulu memang saya suka banget tokoh-tokoh animasi dan superhero. Cuma dulu saya hanya mengagumi nya saja. Dan sempat berfikir, “enak yah kayak nya punya kekuatan super dan bisa jadi superhero”. Nah berangkat dari pikiran itu, baru saya mencoba untuk ber-Cosplay. Saya sendiri juga udah lama suka sama budaya-budaya Pop nya Jepang, salah satu nya ya Cosplay. Ya walaupun saya tahu cosplay pertama kali bukan di Jepang, tapi Jepang lah yang bisa memajukan cosplay jadi mendunia seperti sekarang ini.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay?

Jawab: Mulai cosplay itu, sekitaran saya masih SMA sih. Dan waktu cosplay nya belum terlalu ribet seperti sekarang, dulu masih sangat simple dan biaya nya masih standar lah. Ya karena dulu karakter yang pertama saya cosplay itu, Captain Tsubasa, jadi ya Cuma bikin jersey Nankatsu sama pakai sepatu bola terus bawa bola, oh ya sama bikin rambut wig nya Tsubasa. Se-simpel itu.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Nah, kenapa saya ingin membentuk komunitas cosplay dan kenapa, itu karena saya butuh beberapa orang untuk bisa saling sharing ide dan berbagi cerita. Komunitas Hikari juga terbentuk berdasarkan hobi ya, karena di komunitas Hikari ini, semua nya adalah pecinta dan penggemar Cosplay..

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Aktivitas yang kami lakukan, rutin menggelar forum diskusi dengan semua anggota hikari kazoku, evaluasi mingguan, membahas kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, kami juga rutin latihan dan bikin koreo cosplay untuk cabaret, dan kami juga rutin mengadakan Outbound buat lebih meng-akrabkan sesama anggota Hikari Kazoku.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!

Jawab: Kami berusaha untuk menjaga sikap kami ketika kami sedang berada di sebuah event atau kompetisi. Agar para pengunjung juga bisa menikmati pertunjukan kami. Selain itu kami juga menjaga sikap untuk tidak acuh dalam melayani para pengunjung yang ingin berfoto dengan kami, karena banyak juga komunitas yang ketika dimintai buat foto sama pengunjung, mereka malah tidak menanggapi dan meninggalkannya begitu aja. Jadi kami berusaha untuk lebih ramah dengan pengunjung, dengan harapan mereka bisa menganggap kami sebagai komunitas cosplay yang ramah. Kami bukan berpura-pura dalam hal ini, kami memang ingin menunjukkan kesan ramah ke orang-orang yang memang kami semua aslinya

memang sifat nya ramah. Jadi secara otomatis itu bisa membuat citra komunitas kami lebih dihargai.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ?

Jawab: Buat yang masih menganggap bahwa komunitas cosplay itu negatif, coba lihat dulu komunitas lain, selain cosplay. Komunitas kan ada banyak di Jogja, kenapa mereka harus memandang negatif hanya ke komunitas cosplay doang?!. Masih banyak komunitas yang jauh lebih negatif dari komunitas cosplay. Jadi ya, tolong di kondisikan aja sifat pikiran negatif tersebut. Supaya gak mengganggu komunitas lain nya. Kalo gak suka ya lebih baik Diam!, itu malah kami lebih menghargai dari pada mereka yang suka menyebarkan pernyataan-pernyataan negatif tentang Cosplay.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda / kalian itu penting? Mengapa ?

Jawab : Sangat penting. Dengan membentuk citra, komunitas bisa aman dari segala gangguan luar yang berusaha untuk menjatuhkan komunitas. Jadi citra itu juga bisa berpengaruh kepada semua nya, baik ke komunitas kami dan orang banyak. Dan tentunya bisa membantu citra komunitas kami jadi dipandang lebih baik di masyarakat luas.

Nama : Vira

Asal : Yogyakarta

Status : Ketua Anoman (Anime, Otaku, Manga, & Cosplay) Yogyakarta

Tanggal Interview : 17 Desember 2016 dan 27 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda / kalian?

Jawab: Cosplay itu suatu kegiatan yang menyenangkan bagi saya. Karena dengan ber-cosplay saya bisa melatih akting dan berbagai macam peran sesuai dengan karakter yang saya cosplay kan. Disamping itu juga, saya bisa lebih menghargai kerja keras para animator, dengan mencoba ber-cosplay menggunakan karakter atau tokoh ciptaan mereka, gitu mas.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab: Saya sendiri mulai ber-cosplay sih belum lama ini ya, tapi kalau untuk suka sama cosplay emang udah lama, semenjak saya kenal dengan dunia Pop culture Jepang atau yang biasa dikenal Jejepangan. Saya berani untuk cosplay aja setelah gabung di komunitas Anoman ini, karena disini saya juga dibantu sama temen-temen yang lain nya, jadi bisa lebih percaya diri buat ber-cosplay.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Sebenarnya saya jadi ketua juga belum lama ini mas, saya ketua untuk generasi ke 3, jadi saya bukan pendiri atau yang membentuk komunitas ini mas. Tapi saya kemarin coba-coba tanya ke pak ketua sepuh, atau lebih tepatnya mantan ketua, dia membuat komunitas ini karena melihat banyak nya antusiasme muda-mudi di Jogja yang suka dengan Jejepangan, dan

mereka kebanyakan belum mempunyai teman seperguruan alias masih individu. Selain itu komunitas anoman ini dibuat sebagai wadah untuk berkreasi dan rekreasi buat para penyuka budaya pop Jepang, terutama dalam hal Cosplay. Walaupun di komunitas ini, tidak hanya fokus cosplay, tapi juga meliputi jenis hobi yang lain seperti anime, manga, tokusatsu, super sentai, dan lain sebagainya.

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Aktivitas kami ya paling, tiap malam minggu kami sering kumpul bareng di angkringan alun-alun kidul, disana kami ya bersosialisasi seperti biasalah. Terus selain itu, biasanya kami juga bikin projek untuk event, kalau pas lagi ada event, biasa nya kita bakal bikin projek, seperti kostum apa nih nanti yang bakalan dipakai di event, atau nanti di event kita mau ngelakuin apa aja nih selain gathering, dan sebagainya. Kami juga rajin sharing koleksi kami, ya mulai dari koleksi serial anime, dorama, super sentai, tokusatsu, music video, dan lain sebagainya.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarkat luar!

Jawab: Cara kami yaitu, karena faktor dari luar komunitas yang masih banyak menganggap kalau komunitas cosplay itu masih dianggap negatif, ya kami mencoba meluruskan pandangan kayak gitu dengan cara, biasa nya kami membuat beberapa cosstreet atau cosplay street, dimana kami berkumpul disuatu tempat dan berjalan-jalan menggunakan Cosplay, kami biasa nya sih menghibur para wisatawan dan pejalan kaki yang sedang mengunjungi lokasi liburan, ya menghibur anak-anak juga dengan tokoh superhero atau anime yang sedang

disukai anak-anak dan sebagainya. Jadi diharapkan masyarakat bisa melihat kami para Cosplyer, juga mempunyai sisi positif dari kegiatan cosplay itu sendiri.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa?

Jawab: Saya berharap mereka bisa secepatnya merubah pandangan mereka terhadap kami para cosplayer ya. Karena dengan adanya pandangan negatif dari masyarakat luar itu malah menjadi sebuah tekanan bagi kami. Jadi ya saya berharap, cosplay juga bisa sesegara mungkin diterima baik oleh masyarakat.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda itu penting? Mengapa ?

Jawab : Sangat penting. Dengan kami berusaha untuk membentuk citra komunitas kami, kami berusaha untuk memberikan kesan yang terbaik untuk masyarakat atau orang-orang diluar komunitas cosplay agar mereka lebih menghargai kami sebagai komunitas Cosplay.

Nama : Annisa Shabrina

Asal : Yogyakarta

Status : Ketua Amanogawa Community

Tanggal Interview : 21 Desember 2016 dan 27 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda?

Jawab: Cosplay sebenarnya bukan sekedar hobi mas kalo menurut saya. Kenapa saya memilih cosplay sebagai hobi? Karena menurut saya ini hobi yang paling seru sekaligus bisa belajar seni peran. Karena emang saya suka hal-hal seni, termasuk seni peran. Dan kenapa cosplay? Karena saya suka dengan budaya pop culture Jepang, saya juga suka menonton serial anime, sampai kamen rider pun saya tonton mas. Jadi cosplay menurut saya adalah pilihan yang tepat buat belajar mendalami seni peran.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab: Mulai berani cosplay itu sejak, mulai sering nya datang ke acara-acara Jejepangan, banyak cosplayer disana, dan saya menjadi tertarik untuk mencoba ber-cosplay. Jadi ya mulai dari keseringan saya berkunjung ke event tersebut, membuat saya ingin ber-cosplay.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Amanogawa sendiri, ini komunitas cosplay internal mas, jadi Amanogawa ini dibentuk di dalam sekolah SMA N 1 Depok, jadi anggota nya khusus siswa-siswi SMA N 1 Depok aja mas, sama alumni-alumni juga. Jadi kenapa komunitas ini dibuat, karena ternyata

di sekolah kami, banyak juga yang tertarik dengan kegiatan cosplay, dan banyak juga dari mereka penggemar Jepang, jadi ya dari pada mencar-mencar sendiri, akhirnya dibentuk lah komunitas cosplay internal ini, buat mengumpulkan para siswa-siswi yang mempunyai passion di bidang cosplay. Sekolah pun tidak keberatan asal kami melakukan kegiatan positif, ya sekolah kami mendukung.

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Seperti biasa, aktivitas komunikasi yang dilakukan ya, seperti melakukan silaturahmi bareng-bareng, biasanya kami adakan di sekolah, tapi juga kadang kalo bosan di sekolah kami biasanya gathering juga diluar. Evaluasi anggota, setiap gathering biasanya juga kami melakukan evaluasi anggota, dimana kami bercerita apa kesan yang mereka dapatkan selama di komunitas ini. Mereka juga bisa memberikan kritik dan saran ke pada anggota lain atau pun langsung ke komunitas. Jadi ya saling memberikan masukan kepada anggota yang lain supaya kedepannya lebih baik.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarakat luar!

Jawab: Karena kami komunitas internal sekolah, kami biasanya juga melakukan promosi komunitas kami ke sekolah-sekolah lainnya, agar sekolah lain tau kalau ada sekolah yang mempunyai komunitas cosplay. Kami juga sering diundang untuk mengisi acara di pensi-pensi sekolah lain, kami biasanya melakukan *cosplay showcase* dan *cabaret cosplay*. Selain itu kami juga biasanya mengadakan acara baksos juga ke beberapa panti asuhan dan dulu kami juga sempat ikut turun membantu kerja bakti di cangkringan merapi pasca musibah

gunung merapi meletus. Tentu saja kami datang kesana dengan membawa nama komunitas kami dan sekolah. Tidak hanya dari anggota kami, tapi siswa lain diluar anggota kami juga turut meramaikan acara kerja bakti ini, sekalian sosialisasi ke masyarakat yang terkena musibah.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay*? Mengapa?

Jawab: Sebenarnya mereka peduli dengan kami, cuman caranya saja yang buruk. Seperti kata Haters always Hate, ya seperti itulah. Kadang haters itu lebih peduli ke kita, buktinya apa yang kita sedang lakukan, mereka pasti komentar dan sebagainya. Tetapi ya itu, mereka berkomentar dengan cara yang buruk. Jadi pendapat saya ya, semoga mereka cepat-cepat merubah sikap mereka.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda itu penting? Mengapa?

Jawab: Penting sekali. Citra itu setaunya kan dibikin memang untuk memberikan kesan baik kepada organisasi, individu, maupun komunitas. Jadi dengan membentuk citra kami bisa lebih berani untuk melakukan kegiatan yang lebih positif lagi. Jadi masyarakat bisa melihat kami komunitas *cosplay* sebagai komunitas yang mempunyai kegiatan positif.

Nama : Aryo Hari Wanjoyo

Asal : Yogyakarta

Status : Ketua Atsuki J-Freak Community

Tanggal Interview : 29 Desember 2016 dan 29 Januari 2017

1. Mengapa anda memilih Cosplay sebagai aktivitas hobi anda?

Jawab: Menurut saya itu jadi hobi karena, cosplay itu kegiatan yang seru mas bro. Kenapa? bagi saya cosplay bukan cuma makai kostum terus bergaya, tapi kita juga harus bisa mendalami peran yang kami cosplay kan mas. Jadi sebenarnya cosplayer yang benar-benar cosplayer, mereka gak cuma pake kostum doang, tapi mereka juga bisa menyesuaikan peran sesuai dengan tokoh atau karakter yang mereka cosplay kan mas. Jadi sebelum bercosplay ya harus tau peran karakter dari tokoh yang akan kita cosplay kan.

2. Sejak kapan anda ber-cosplay? Mengapa ?

Jawab: Saya sendiri mulai bercosplay, ketika masuk dunia kuliah. Saya bergabung dengan crew radio dari MMTC buat bikin program radio yang memutar musik-musik Jepang dan berita seputar dari Jepang, yaitu Atsuki J-Freak. Nah sebenarnya nama komunitas ini juga diambil dari nama program itu. Karena kami dasarnya emang bukan penyiar radio, jadi sampingannya ya kami mencoba untuk ber-cosplay, karena kebetulan satu crew dalam program Atsuki ini emang penyuka budaya Jepang juga, jadi ya akhirnya saya ikutan bercosplay bersama mereka.

3. Kenapa anda ingin membentuk komunitas cosplay? Mengapa ?

Jawab: Ya pada dasarnya sih, itu tadi. Atsuki ini kan aktivitas awalnya mengisi acara program radio di kampus MMTC, dengan nama program J-Freak, terus karena acara kami juga gak setiap hari, jadi diwaktu luang kami sempat berpikir sepertinya kalau ikutan cosplay, bakalan asik nih. Terus berita itu nyebar ke anak-anak lainnya, pas lagi kumpul, malah pada bawa temen-temen yang lain, yaudah jadi nya karena semakin tambah banyak orang nya dan berkembang, akhirnya lanjut aja jadi komunitas. Jadi yang awalnya kami Atsuki sebagai nama crew di acara program radio J-Freak, menjadi nama komunitas Cosplay.

4. Apa saja aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh komunitas anda ?

Jawab: Kami memang awalnya beraktivitas di radio kampus MMTC, dengan mnegusung program acara J-Freak. Jadi ya aktivitas awalnya kami melakukan siaran di radio tersebut. Karena itu kami lebih dikenal Atsuki J-Freak. Selain itu, kita juga sering berkumpul bersama anggota lain nya, kumpul rutin seperti biasa, membahas apa saja yang bisa kami bahas, ngebuat game buat seru-seruan biar silaturahmi juga terjaga dan yang lain sebagainya. Kami juga kadang-kadang membuat event Jejepangan juga.

5. Bagaimana proses aktivitas komunikasi yang dilakukan komunitas anda dalam membentuk citra ? Khususnya dalam mengubah citra negatif dari masyarkat luar!

Jawab : Cara nya gak terlalu ribet-ribet amat sih mas. Paling kami biasanya tetap selalu jaga sikap dan perilaku kami saat lagi di event ataupun di acara-acara lainnya. Kami juga gak mencampur adukan cosplay sama kegiatan sehari-hari kami. Jadi kami berusaha sebisa

mungkin membangun citra kami lebih dalam berperilaku saja si, ya kurang lebih seperti itu.
Agar masyarakat lebih bisa menerima komunitas cosplay.

6. Bagaimana pendapat anda terhadap orang-orang yang masih memandang negatif terhadap komunitas *cosplay* ? Mengapa?

Jawab : Buat mereka yang masih menganggap kalau cosplay itu negatif, mereka gak akan pernah bisa menghargai sesuatu. Karena kalau mereka sedikit aja ngelihat sesuatu yang tidak dia sukai langsung ngasih pendapat negatif, mereka berarti gak bisa menghargai sesuatu itu. Mereka belum tahu sebenarnya apa aja yang kami lakukan sebagai komunitas cosplay, jadi ya saya harap, Jangan menilai orang dari luar nya saja. Semoga mereka cepat dapet hidayah mas.

7. Apakah menurut anda membentuk citra untuk komunitas anda itu penting? Mengapa ?

Jawab : Penting. Komunitas kami juga akan terbantu status nya, kalau citra komunitas kami itu dikenal baik. Jadi kami menganggap kalau membentuk citra itu penting. Karena kalo citra komunitas itu baik, mereka gak bakalan susah semisalnya kalo mau ngadain event, atau cari sponsorship buat acara mereka, karena citra komunitas nya yang dipandang baik.

D. Hasil Interview dari masyarakat umum diluar komunitas cosplay

(Kriteria : Masyarakat yang awam tentang cosplay dan Masyarakat yang tahu tentang cosplay)

Nama : Essa Dery P

Asal : Cilacap

Status : Mahasiswa UMY – Teknik Mesin

Tanggal Interview : 31 Desember 2016 dan 24 Januari 2017

1. Apakah anda tahu tentang komunitas *cosplay* ?

Jawab : Oh orang yang pake kostum-kostum itu ya mas? Ya, tahu sih mas. Tapi saya juga baru tau kalau itu namanya *cosplay*.

2. Bagaimanakah pandangan anda terhadap komunitas *cosplay* yang ada di kota Yogyakarta?

Jawab : Ya kalau menurut pandangan saya sih, sebenarnya komunitas *cosplay* itu biasa-biasa aja sih. Saya gak terlalu tahu tentang *cosplay*, jadi ya saya gak terlalu suka sama *cosplay* mas. Tapi kalo boleh jujur ya, mereka terlalu aneh untuk sebuah komunitas mas, ya gimana ya, maksud nya mereka kan ya bisa dibilang udah pada dewasa lah ya, tapi masih tetep aja mau mainan sama kostum-kostum kartun atau karakter game kayak gitu. Tapi ya, selama mereka gak berbuat rusuh atau punya kegiatan yang negatif ya menurut saya boleh-boleh saja

3. Apakah anda mempunyai pandangan negatif dengan komunitas cosplay di Yogyakarta? Jika iya, sebutkan!

Jawab : Kalau untuk negatif dari komunitas cosplay ini sih ya menurut saya, yang pertama, mereka terlalu aneh untuk disebut komunitas. Yang kedua, kebanyakan dari mereka tingkahnya masih kekanak-kanakan. Yang ketiga, tidak nasionalis, mereka terlalu membanggakan budaya Jepang dari pada Indonesia.

4. Apakah anda ingin mencoba memahami dan menerima tentang adanya komunitas *cosplay* di Yogyakarta ?

Jawab : Ya kalau buat masalah seperti itu sih, saya netral aja ya mas. Ya saya mungkin bisalah kalau buat memahami dan menerima komunitas cosplay di Jogja ini, selama mereka gak merugikan ya gak masalah lah.

Nama : M. Naufal Dzaky

Asal : Pati

Status : Mahasiswa UGM - Perikanan

Tanggal Interview : 3 Januari 2017 dan 24 Januari 2017

1. Apakah anda tahu tentang komunitas *cosplay*?

Jawab: *Cosplay*? Ya saya tahu mas kalau tentang *cosplay*. Tapi saya bukan *cosplayer* loh mas, saya cuman penggemar dan penikmat *cosplay* doang sih.

2. Bagaimanakah pandangan anda terhadap komunitas *cosplay* yang ada di kota Yogyakarta?

Jawab: Menurut saya komunitas *cosplay* itu bagus koq, dengan adanya komunitas *cosplay*, mereka yang mempunyai hobi *cosplay*, bisa berkumpul dan bergabung dengan komunitas *cosplay* yang ada di Yogyakarta ini. Jadi mereka bisa menemukan teman yang sehoobi.

3. Apakah anda mempunyai pandangan negatif dengan komunitas *cosplay* di Yogyakarta? Jika iya, sebutkan!

Jawab: Sebenarnya tiap komunitas itu punya sisi positif dan negatif kalo menurut saya. Nah untuk komunitas *cosplay* ini, menurut saya sisi negatif nya mungkin yang pertama, style atau gaya mereka terutama fashion nya, terlalu berkiblat ke gaya Jepang, padahal gaya di

Indonesia juga gak kalah bagus nya. Yang kedua, menurut saya, mereka itu sekelompok orang yang rela menghabiskan uang mereka demi kesempurnaan sebuah kostum. Tak jarang mereka juga membeli alat makeup yang tentunya lumayan mahal-mahal demi kesempurnaan cosplay nya. Kadang juga mereka punya sifat yang sombong, seperti kalau pas dimintain foto bareng, kadang mereka gak mau, dan malah di cuekin, walaupun gak semua nya sih, tapi sebagian dari mereka masih ada yang punya sifat kayak gitu.

4. Apakah anda ingin mencoba memahami dan menerima tentang adanya komunitas *cosplay* di Yogyakarta ?

Jawab : Ya kalau untuk urusan menerima tentang adanya keberadaan komunitas *cosplay* sih saya ya terima-terima aja. Soalnya tanpa adanya komunitas *cosplay*, acara cosplay gak bisa diselenggarakan mas. Terus, dengan adanya komunitas *cosplay*, saya juga bisa lihat penampilan aksi-aksi para komunitas *cosplay* di acara tersebut.